

**UJI AKTIVITAS MOTORIK SENYAWA 4-KLOROBENZOILTIUREA
PADA MENCIT PUTIH JANTAN (*Mus musculus*)**

Lely Anjelina, 2012

Pembimbing : (I) Aguslina Kirtishanti, (II) Dini Kesuma

ABSTRAK

Di negara yang sedang mengalami perkembangan pesat, seperti Indonesia, penyakit stres dan gangguan jiwa semakin meningkat. Terapi yang selama ini digunakan untuk mengatasi penyakit tersebut adalah dengan obat-obat penekan sistem saraf pusat. Untuk menemukan obat baru yang bekerja pada sistem saraf pusat, telah dilakukan sintesis turunan benzoiltiourea yang mengandung gugus ureida asiklik yang mirip dengan senyawa Barbiturat. Penelitian ini menggunakan turunan tersebut yakni 4-klorobenzoiltiourea. Uji aktivitas senyawa sintetis ini sebagai penekan sistem saraf pusat menggunakan mencit (*Mus musculus*) yang kemudian diletakkan pada *rotarod*. Senyawa uji dalam penelitian ini dibagi menjadi lima dosis, yaitu 15 mg/kgBB, 30 mg/kgBB, 45 mg/kgBB, 60 mg/kgBB dan 75 mg/kgBB. Pembanding yang digunakan adalah Fenobarbital Na dengan dosis 36,4 mg/kgBB dan untuk kontrol digunakan suspensi CMC Na 0,5%. Mencit yang telah diberi senyawa kemudian dibiarkan selama 30 menit lalu dimasukkan pada alat *rotarod*. Pada penelitian ini diamati berapa lama mencit mampu bertahan pada alat *rotarod*. Hasil analisa statistik *One-Way Anova* menunjukkan terdapat perbedaan bermakna antara kelompok uji dan kontrol, sedangkan antara kelompok uji dengan pembanding menunjukkan perbedaan yang tidak bermakna. Waktu bertahan paling singkat didapat pada penggunaan senyawa uji dosis 45 mg/kgBB.

Kata kunci: 4-klorobenzoiltiourea, penekan sistem saraf pusat, *rotarod*.